

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Magang industri adalah kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberi kesempatan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai bidangnya, sehingga menjadi jembatan antara teori perkuliahan dengan praktik nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat memahami sistem kerja, dinamika organisasi, etika *profesional*, serta tanggung jawab dalam lingkungan kerja sesungguhnya. Kegiatan ini penting karena membantu membentuk kesiapan kerja melalui pengembangan keterampilan teknis dan interpersonal, serta menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, magang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan memperluas jaringan, bagi perusahaan dalam mengenali calon tenaga kerja potensial, dan bagi institusi pendidikan sebagai evaluasi efektivitas kurikulum dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Perum DAMRI Cabang Bandung adalah salah satu perusahaan transportasi umum yang menawarkan enam jenis layanan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam melayani masyarakat. Jenis layanan tersebut mencakup bus kota, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan perintis, pemandu moda, serta layanan pariwisata. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa transportasi, Perum DAMRI memiliki peran penting dalam memberikan layanan angkutan darat yang aman, nyaman, dan terjangkau. Di Perum DAMRI Cabang Bandung, layanan operasional bus mencakup berbagai jenis, seperti segmen perkotaan dan sub segmen *Buy The Service* (BTS) yang di bawah pengawasan Kementerian Perhubungan. Kedua jenis layanan ini harus memiliki operasional yang efisien dan pelayanan yang baik agar bisa memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat di Bandung dan sekitarnya.

Namun, dalam pelaksanaan operasionalnya, masih ada tantangan terkait pengelolaan jalur bus yang belum ada dokumentasi secara visual dan

sistematis. Informasi mengenai trayek, rute keberangkatan, titik pemberhentian, serta integrasi antar rute masih disajikan dalam bentuk manual atau teks. Hal ini menyebabkan proses analisis, evaluasi, serta perencanaan rute menjadi kurang efektif. Ketidakjelasan data rute juga bisa memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, penentuan jadwal, dan penggunaan armada secara optimal.

Visualisasi jalur operasional sangat penting untuk menampilkan data rute dalam bentuk peta digital yang informatif dan mudah dipahami. Dengan adanya visualisasi, perusahaan dapat memantau penyebaran operasional bus, menganalisis kejangkauan wilayah layanan, serta mengidentifikasi jalur yang tumpang tindih atau kurang efisien. Visualisasi ini juga mendukung proses digitalisasi transportasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era industri 4.0. Manfaat visualisasi jalur operasional tidak hanya dirasakan oleh manajemen, tetapi juga oleh pengemudi, petugas operasional, dan masyarakat pengguna jasa. Untuk manajemen, visualisasi rute membantu dalam pengambilan keputusan strategis, penilaian kinerja, serta penyusunan laporan ke pemerintah atau pihak terkait. Bagi petugas operasional, visualisasi ini mempermudah pemahaman rute, titik pemberhentian, dan pembagian armada. Sementara bagi masyarakat, informasi rute yang tersaji secara digital bisa meningkatkan aksesibilitas dan kejelasan layanan transportasi umum.

Dengan demikian, penyusunan visualisasi jalur operasional bus segmen perkotaan dan sub segmen BTS di Perum DAMRI Cabang Bandung menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas operasional, mendukung perencanaan transportasi yang berkelanjutan, serta menciptakan pelayanan transportasi yang *modern, transparan*, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

I.2 Ruang Lingkup

Pada kegiatan magang ini kami ditempatkan pada 2 divisi yang sesuai dengan program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, yaitu Divisi Teknik dan Divisi Usaha, sebagai berikut:

1. Divisi Teknik

Merupakan divisi yang berada di bawah manajemen dan bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan serta perawatan armada agar tetap dalam kondisi optimal untuk mendukung operasional transportasi.

2. Divisi Usaha

Merupakan divisi yang bertanggung jawab dibawah manajemen yang bertanggung jawab dalam mendukung pelayanan transportasi yang efektif dan efisien serta memberikan informasi pada pelanggan untuk menjamin kepuasan pelanggan.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang di Perum DAMRI Bandung antara lain adalah:

1. Mempelajari dan mengetahui layanan operasional angkutan penumpang di Perum DAMRI Bandung.
2. Mempelajari Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Perum DAMRI Bandung.
3. Memahami Standar Operasional Perusahaan serta etika profesional yang berlaku di Perum DAMRI Cabang Bandung untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.
4. Mengembangkan keterampilan teknis dan menumbuhkan kemampuan bekerja dalam tim, kedisiplinan serta rasa tanggung jawab pada lingkungan kerja.

I.4 Manfaat

1. Bagi Taruna
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dunia kerja selama kegiatan magang.
 - b. Mengenal dan mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lapangan kerja, dan mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
2. Bagi Kampus Politeknik Keseleamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada instansi dibawah naungan Kementerian Perhubungan.

- b. Menjalin kerja sama baik antara Perum DAMRI Bandung dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana mengembangkan program pendidikan jurusan D IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
 - c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri khususnya.
3. Bagi Perum DAMRI Bandung
- a. Membantu menyelesaikan pekerjaan. Serta dapat membantu merekap hasil data yang diperlukan baik pekerjaan yang bersifat sehari-hari tetap) maupun pekerjaan yang bersifat tidak tetap.
 - b. Mendapat saran dan masukan guna meningkatkan mutu operasional serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

I.5 Waktu & Pelaksanaan

Pelaksanaan magang berlangsung selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026, yang bertempat di Perum DAMRI cabang Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.787, Babakan Penghulu, Kec. Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 40294.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari empat bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada gambaran umum mencakup informasi tentang sejarah dan perkembangan Perum DAMRI Cabang Bandung, profil perusahaan, struktur organisasi, dan fasilitas yang terdiri dari fasilitas perusahaan, fasilitas perbaikan armada kendaraan, armada kendaraan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang, termasuk pengalaman, observasi, dan analisis terkait tugas yang dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data berupa dokumentasi pendukung laporan magang.